



PERKEMBANGAN TRANSPORTASI FEBRUARI 2017 PROVINSI LAMPUNG

- Jumlah penumpang kereta api yang berangkat dari Stasiun Kereta Api Tanjung Karang Lampung pada Februari 2017 sebanyak 45.641 orang, turun sebesar 21,98 persen bila dibandingkan Januari 2017 yaitu sebanyak 58.499 orang. Sementara itu, jika dibandingkan tahun lalu yaitu bulan Februari 2016 juga mengalami penurunan sebesar 11,38 persen.
- Jumlah penumpang kapal ferry yang berangkat melalui Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni Lampung pada Februari 2017 sebanyak 110.641 orang, turun sebesar 12,91 persen jika dibandingkan Januari 2017 yang mencapai 127.035 orang. Sedangkan jumlah kendaraan yang diangkut melalui pelabuhan bakauheni pada Februari 2017 sebanyak 161.075 kendaraan turun sebesar 7,39 persen jika dibandingkan Januari 2017 yang mencapai 173.928 kendaraan. Sementara itu barang yang dimuat melalui Pelabuhan Panjang pada Februari 2017 mencapai 1.856.336 ton, naik sebesar 20,49 persen dibandingkan Januari 2017 yaitu sebanyak 1.540.668 ton. Untuk barang yang dibongkar pada Februari 2017 sebanyak 444.174 ton, naik sebesar 2,88 persen dibandingkan Januari 2017 sebanyak 431.754 ton.
- Penumpang pesawat udara yang berangkat dari Bandara Raden Inten II pada Februari 2017 sebanyak 76.767 orang, turun sebesar 12,93 persen jika dibandingkan Januari 2017 yaitu sebesar 88.164 orang. Sementara itu penumpang pesawat udara yang datang di Bandara Raden Inten II pada Februari 2017 sebanyak 73.562 orang, turun sebesar 6,82 persen jika dibandingkan Januari 2017 yaitu sebanyak 78.950 orang. Barang yang dimuat dari Bandara Raden Inten II Provinsi Lampung pada Februari 2017 sebanyak 548.408 kg, turun sebesar 9,75 persen dibandingkan Januari 2017 yang mencapai 607.646 kg. Perkembangan barang yang dibongkar pada Februari 2017 mencapai 694.022 kg, turun sebesar 14,96 persen jika dibandingkan Januari 2017 yang mencapai 816.111 kg.

Angkutan Darat

Jumlah penumpang kereta api yang berangkat dari Stasiun Kereta Api Tanjung Karang Lampung pada Februari 2017 sebanyak 45.641 orang, turun sebesar 21,98 persen dibandingkan Januari 2017 yang mencapai 58.499 orang. Sementara itu, jika dibandingkan dengan tahun lalu bulan Februari 2016, sebanyak 51.502 orang juga mengalami penurunan sebesar 11,38 persen.

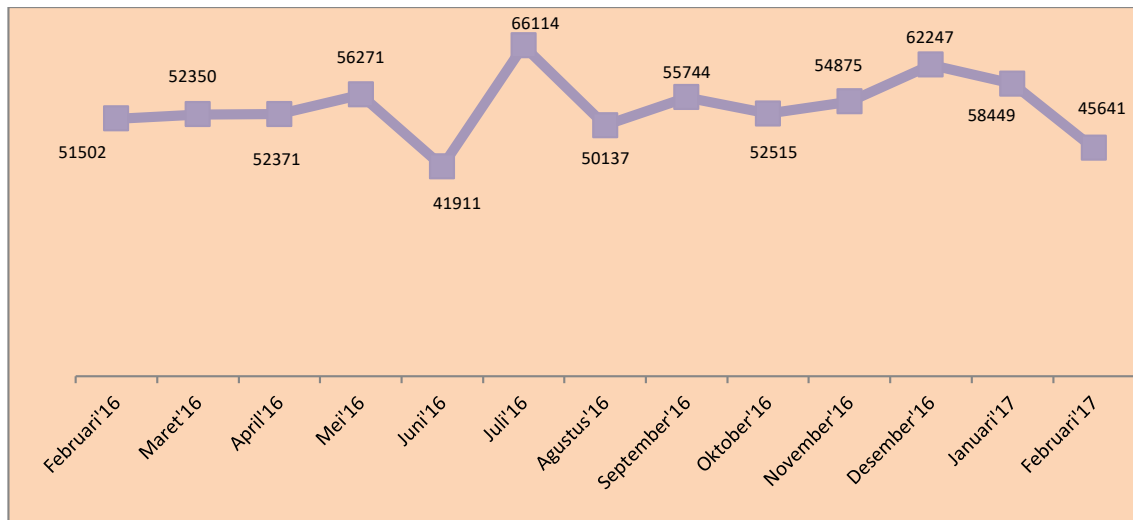
Tabel 1. Perkembangan Keberangkatan Penumpang dari Stasiun Kereta Api Tanjung Karang Provinsi Lampung Februari 2016, Januari 2017 dan Februari 2017

Uraian	Keberangkatan Penumpang			%	%
	Februari 2016	Januari 2017	Februari 2017	Perubahan Bulan n, n-1	Perubahan Tahun n, n-1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Penumpang (orang)	51 502	58 499	45 641	(21,98)	(11,38)
Total Km Penumpang (juta km)	10,65	13,83	11,24	(18,72)	5,54
Rata-rata Km Penumpang (km)	206,71	236,40	303,00	28,17	46,58

Total kilometer penumpang (km penumpang) adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak tujuan masing-masing penumpang. Jumlah km penumpang angkutan darat yang berangkat dari Stasiun Kereta Api Tanjung Karang Lampung pada Februari 2017 sebanyak 11,24 juta kilometer penumpang, turun sebesar 18,72 persen dibandingkan Januari 2017 yaitu sebanyak 13,83 juta kilometer penumpang. Sebaliknya jika dibandingkan dengan bulan Februari 2016 yaitu sebanyak 10,65 juta kilometer penumpang mengalami kenaikan sebesar 5,54 persen.

Rata-rata kilometer penumpang adalah rata-rata jumlah kilometer dari penumpang yang berangkat. Rata-rata km penumpang yang berangkat dari Stasiun Kereta Api Tanjung Karang Lampung pada Februari 2017 mencapai 303 km, naik sebesar 28,17 persen jika dibandingkan Januari 2017 yaitu sebanyak 236,40 km. Sementara itu, jika dibandingkan dengan tahun lalu Februari 2016 yaitu sebanyak 206,71 km juga mengalami kenaikan yaitu sebesar 46,58 persen.

Grafik 1. Perkembangan Keberangkatan Penumpang dari Stasiun Kereta Api Tanjung Karang Provinsi Lampung Februari 2016 s.d Februari 2017



Jumlah barang yang dimuat dari Stasiun Kereta Api Tanjung Karang Lampung pada Februari 2017 sebanyak 1.265.847 ton, turun sebesar 13,25 persen dibandingkan Januari 2017 yang mencapai 1.459.114 ton. Selanjutnya jika dibandingkan dengan keadaan tahun lalu yaitu Februari 2016 sebanyak 1.227.263 ton mengalami kenaikan sebesar 3,14 persen.

Total Kilometer Barang (km barang) adalah jumlah kilometer semua barang yang diangkut. Angka ini merupakan hasil penjumlahan jarak dari asal barang sampai ke tujuan dalam satuan ton. Jumlah km ton barang yang dimuat kereta api pada Februari 2017 yaitu sebanyak 518,39 juta kilometer, jika dibandingkan Januari 2017 sebanyak 597,53 juta kilometer mengalami penurunan sebesar 13,25 persen. Selanjutnya bila dibandingkan dengan tahun lalu Februari 2016 yaitu sebanyak 502,22 juta kilometer mengalami kenaikan sebesar 3,22 persen.

Tabel 2. Perkembangan Barang yang Dimuat dari Stasiun Kereta Api Tanjung Karang Provinsi Lampung Februari 2016, Januari 2017 dan Februari 2017

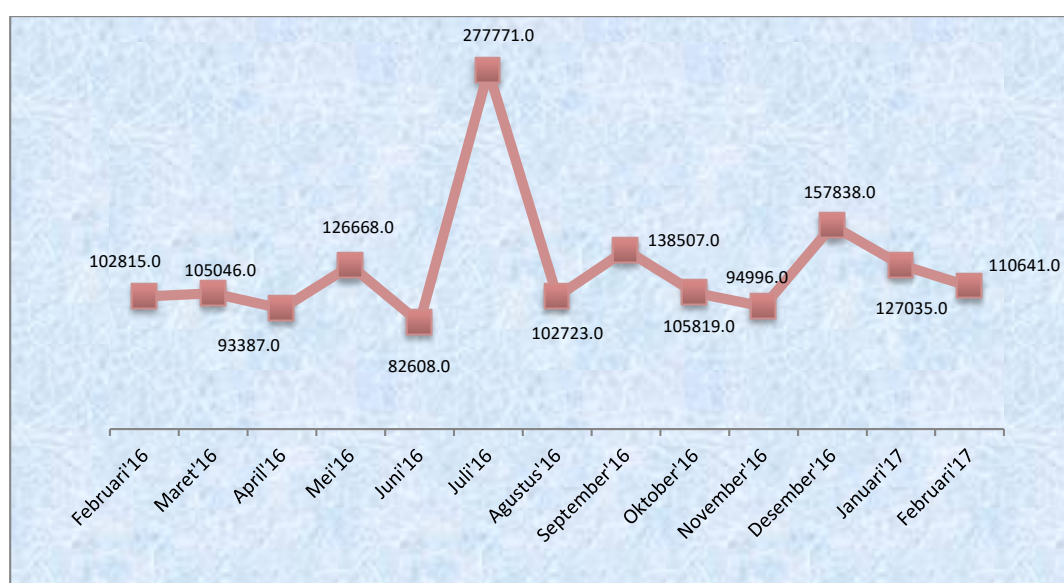
Uraian	Muat Barang			%	%
	Februari 2016	Januari 2017	Februari 2017	Perubahan Bulan n, n-1	Perubahan Tahun n, n-1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Barang (ton)	1 227 263	1 459 114	1 265 847	(13,25)	3,14
Total Km Barang (juta km)	502,22	597,53	518,39	(13,25)	3,22
Rata-rata Km Ton Barang (km)	409,22	409,52	472,04	15,27	15,35

Rata-rata kilometer ton adalah rata-rata jumlah kilometer setiap ton barang yang diangkut. Rata-rata jumlah km ton yang dimuat dari Stasiun Kereta Tanjung Karang Lampung pada Februari 2017 mencapai 472,04 km, naik 15,27 persen jika dibandingkan Januari 2017 yaitu sebanyak 409,52 juta kilometer. Selanjutnya jika dibandingkan dengan tahun lalu Januari 2016 yaitu sebanyak 409,22 juga mengalami kenaikan yaitu sebesar 15,35 persen.

Angkutan Laut

Jumlah penumpang kapal ferry yang berangkat dari Pelabuhan Bakauheni Lampung pada Februari 2017 mencapai 110.641 orang, turun sebesar 12,91 persen dibandingkan Januari 2017 yang tercatat sebanyak 127.035 orang.

Grafik 2. Perkembangan Keberangkatan Penumpang Melalui Pelabuhan Bakauheni Lampung Februari 2016 s.d Februari 2017



Penyeberangan melalui angkutan laut selain penumpang ada juga kendaraan, diantaranya: motor, bus, mobil sedan dan sejenisnya, truk, dan pick up. Jumlah kendaraan yang berangkat pada Februari 2017 sebanyak 161.075 kendaraan, turun sebesar 7,39 persen jika dibandingkan Januari 2017 yang mencapai 173.928. Terlihat pada table 3, penurunan keberangkatan kendaraan terjadi pada semua jenis kendaraan, penurunan tertinggi terjadi pada kendaraan jenis bus sebesar 12,37 persen, yaitu dari 8.928 bus menjadi 7.824 bus.

Sementara itu jika dibandingkan dengan keberangkatan kendaraan pada Februari 2016 yaitu sebanyak 134.048 kendaraan, mengalami kenaikan sebesar 20,16 persen, Namun bila dilihat dari masing masing jenis kendaraan kenaikan tertinggi terdapat pada kendaraan jenis bus yaitu sebesar 40,37 persen, dari 5.574 bus menjadi 7.824 bus.

Tabel 3. Perkembangan Keberangkatan Kendaraan Melalui Pelabuhan Bakauheni Provinsi Lampung Februari 2016, Januari 2017 dan Februari 2017

Jenis Kendaraan	Keberangkatan Kendaraan			%	%
	Februari 2016	Januari 2017	Februari 2017	Perubahan Bulan n, n-1	Perubahan Tahun n, n-1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Motor	18 999	24 785	22 483	(9,29)	18,34
Bus	5 574	8 928	7 824	(12,37)	40,37
Sedan dan Sejenisnya	35 050	51 891	47 597	(8,28)	35,80
Truk	62 538	75 844	70 943	(6,46)	13,44
Pick Up	11 887	12 480	12 228	(2,02)	2,87
Jumlah	134 048	173 928	161 075	(7,39)	20,16

Jumlah barang yang dimuat melalui Pelabuhan Panjang pada Februari 2017 sebanyak 1.856.336 ton, naik sebesar 20,49 persen dibandingkan Januari 2017 yang mencapai 1.540.668 ton. Sementara itu jika dibandingkan dengan bulan Februari 2016 yang mencapai 1.451.926 ton mengalami kenaikan sebesar 27,85 persen.

Jumlah barang yang dibongkar di Pelabuhan Panjang pada Februari 2017 mencapai 444.174 ton naik sebesar 2,88 persen. Dibandingkan bulan Januari 2017 yaitu sebanyak 431.754 ton. Sementara jika dibandingkan dengan bulan Februari 2016 yang mencapai 594.145 ton, mengalami penurunan sebesar 25,24 persen.

Tabel 4. Perkembangan Bongkar Muat Barang di Pelabuhan Panjang Provinsi Lampung Februari 2016, Januari 2017 dan Februari 2017

Uraian	Februari 2016	Januari 2017	Februari 2017	%	%
				Perubahan Bulan n, n-1	Perubahan Tahun n, n-1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muat Barang (ton)	1 451 926	1 540 668	1 856 336	20,49	27,85
Bongkar Barang (ton)	594 145	431 754	444 174	2,88	(25,24)

Angkutan Udara

Bandar udara asal keberangkatan dan tujuan kedatangan penumpang serta bongkar dan muat barang pesawat udara di Provinsi Lampung selama Februari 2017 dari dan menuju 5 lokasi bandar udara yaitu Soekarno-Hatta Jakarta (CGK), Hang Nadim Batam (BTH), Seray Pesisir Barat Krui (KRUI), Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang (PLM), dan Husein Sastranegara (BDO).

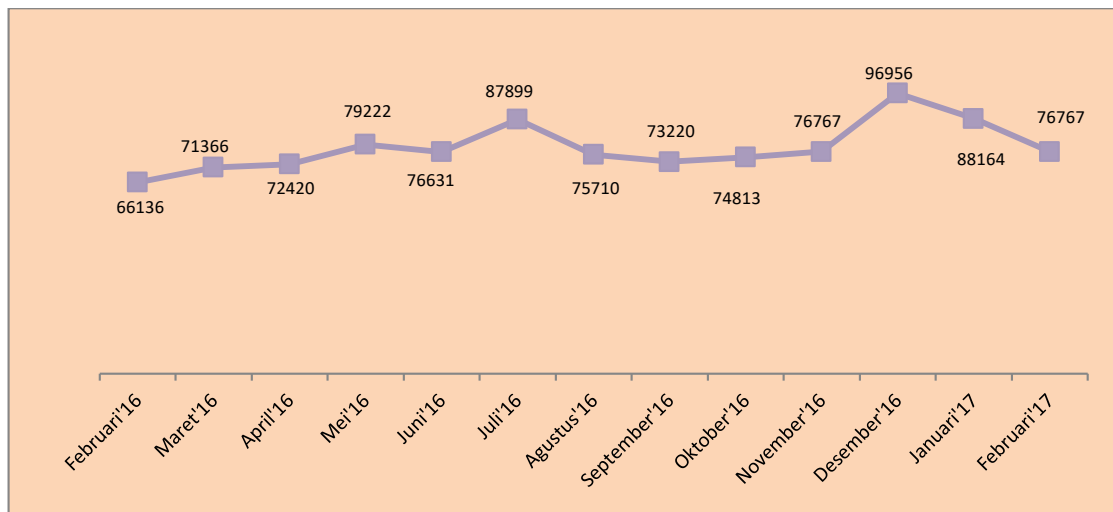
Tabel 5. Perkembangan Keberangkatan Penumpang Pesawat Udara dari Bandara Radin Inten II Provinsi Lampung Februari 2016, Januari 2017 dan Februari 2017

Bandara Tujuan	Keberangkatan Penumpang			%	%
	Februari 2016	Januari 2017	Februari 2017	Perubahan Bulan n, n-1	Perubahan Tahun n, n-1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jakarta (CGK)	56 744	75 906	65 744	(13,39)	15,80
Batam (BTH)	3 486	3 919	3 858	(1,56)	10,67
Krui (KRUI)	-	-	-	-	-
Bandung (BDO)	2 279	4 251	3 738	(12,07)	64,02
Palembang (PLM)	3 597	4 088	3 427	(16,17)	(4,73)
Jumlah	66 136	88 164	76 767	(12,93)	16,07

Jumlah penumpang pesawat udara yang berangkat dari Bandara Radin Inten II pada Februari 2017 sebanyak 76.767 orang, turun sebesar 12,93 persen dibandingkan Januari 2017 sebanyak 88.164 orang. Pada tabel 5 terlihat, penurunan keberangkatan penumpang terjadi pada semua bandara tujuan, persentase, penurunan tertinggi terjadi pada keberangkatan penumpang menuju Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang (PLM) yaitu sebesar 16,17 persen dari 4.088 orang menjadi 3.427 orang.

Sementara itu jika dibandingkan dengan keberangkatan penumpang tahun lalu yaitu bulan Februari 2016 yang mencapai 66.136 orang mengalami kenaikan sebesar 16,07 persen. Persentase kenaikan tertinggi terjadi pada keberangkatan menuju Bandara Husein Sastranegara (BDO) sebesar 64,02 persen dari 2.279 orang pada Februari 2016 menjadi 3.738 orang pada Februari 2017.

Grafik 3. Perkembangan Keberangkatan Penumpang Pesawat Udara di Provinsi Lampung Februari 2016 s.d. Februari 2017



Jumlah kedatangan penumpang pesawat udara pada Februari 2017 sebanyak 73.562 orang, turun sebesar 6,82 persen jika dibandingkan Januari 2017 yang mencapai 78.950 orang. Sementara itu terdapat penurunan pada tiga bandara dimana penurunan tertinggi terjadi pada kedatangan penumpang dari Bandara Husein Sastranegara (BDO) yaitu sebesar 15,58 persen dari 4.147 orang menjadi 3.501 orang. Selanjutnya jika dibandingkan dengan tahun lalu yaitu bulan Februari 2016 kedatangan penumpang tercatat sebanyak 64.957 orang mengalami kenaikan sebesar 13,25 persen. Kenaikan tertinggi terjadi pada di Bandara Hang Nadim Batam (BTH) yaitu sebesar 79,05 persen dari 2010 orang menjadi 3.599 orang.

Tabel 6. Perkembangan Kedatangan Penumpang Angkutan Udara di Bandar Udara Raden Inten II Provinsi Lampung Februari 2016, Januari 2017 dan Februari 2017

Asal Bandara	Kedatangan Penumpang			%	%
	Februari 2016	Januari 2017	Februari 2017	Perubahan Bulan n, n-1	Perubahan Tahun n, n-1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jakarta (CGK)	57 099	67 904	62 918	(7,34)	10,19
Batam (BTH)	2 010	3 073	3 599	17,12	79,05
Krui (KRUI)	-	-	-	-	-
Bandung (BDO)	2 394	4 147	3 501	(15,58)	46,24
Palembang (PLM)	3 454	3 826	3 544	(7,37)	2,61
Jumlah	64 957	78 950	73 562	(6,82)	13,25

Jumlah barang yang dimuat dari Bandara Raden Inten II Provinsi Lampung pada Februari 2017 sebanyak 548.408 kg, turun sebesar 9,75 persen dibandingkan Januari 2017 yaitu sebanyak 607.646 kg. Penurunan terbesar terjadi pada tujuan Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang (PLM) sebesar 37,26 persen dari 20.150 kg menjadi 12.642 kg.

Jika dibandingkan dengan tahun lalu bulan Februari 2016 tercatat barang yang dimuat sebesar 487.701 kg mengalami kenaikan sebesar 12,45 persen pada bulan Februari 2017. Persentase kenaikan tertinggi terjadi pada tujuan Bandara Husein Sastranegara Bandung (BDO) yang naik sebesar 50,15 persen dari 11.733 kg menjadi 17.617 kg.

Tabel 7. Perkembangan Muat Barang Angkutan Udara di Bandar Udara Raden Inten II Provinsi Lampung Februari 2016, Januari 2017 dan Februari 2017

Bandara Tujuan	Muat Barang (Kg)			%	%
	Februari 2016	Januari 2017	Februari 2017	Perubahan Bulan n, n-1	Perubahan Tahun n, n-1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jakarta (CGK)	40 745	527 960	477 913	(9,48)	17,21
Batam (BTH)	51 528	37 327	40 236	7,79	(21,91)
Krui (KRUI)	-	-	-	-	-
Bandung (BDO)	11 733	22 209	17 617	(20,68)	50,15
Palembang (PLM)	16 695	20 150	12 642	(37,26)	(24,28)
Jumlah	487 701	607 646	548 408	(9,75)	12,45

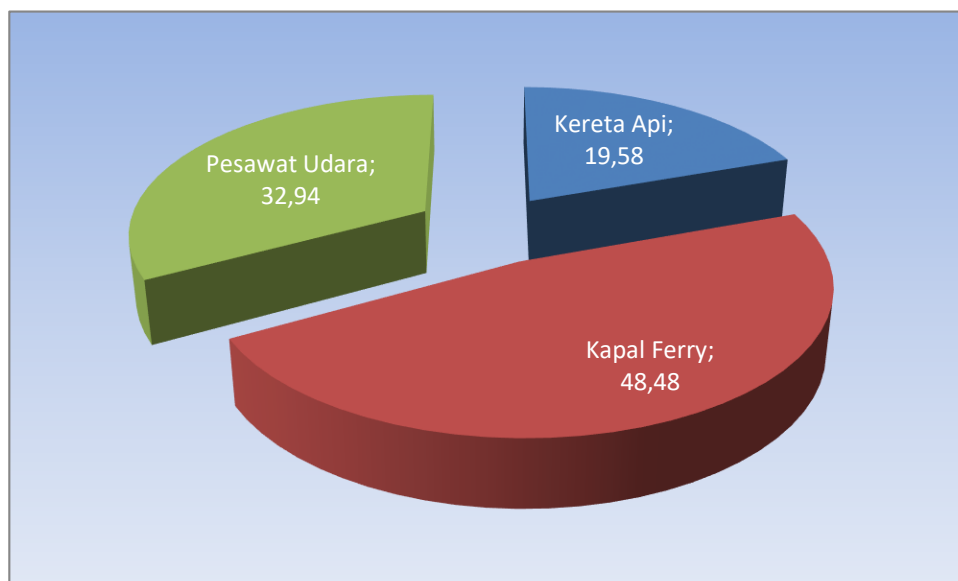
Jumlah barang yang dibongkar di Bandara Radin Inten II pada Februari 2017 mencapai 694.022 kg, turun sebesar 14,96 persen dibandingkan Januari 2017 yaitu sebanyak 816.111 kg. kalau dilihat menurut masing masing bandara penurunan tertinggi terjadi di Bandara Husein Sastranegara Bandung (BDO) sebesar 33,93 persen dari 23.497 kg menjadi 15.524 kg barang. Jika dibandingkan dengan tahun lalu, dari total barang yang dibongkar pada bulan Februari 2016 dengan bulan Februari 2017 mengalami kenaikan sebesar 13,07 persen yaitu dari 613.821 kg menjadi 694.022 kg. Persentase kenaikan terbesar terjadi dari Hang Nadim Batam (BTH) sebesar 208,54 persen yaitu dari 13.498 kg menjadi 41.647 kg barang.

Tabel 8. Perkembangan Bongkar Barang Angkutan Udara di Bandar Udara Raden Inten Provinsi Lampung Feberuari 2016, Januari 2017 dan Februari 2017

Asal Bandara	Bongkar Barang (Kg)			%	%
	Februari 2016	Januari 2017	Februari 2017	Perubahan Bulan n, n-1	Perubahan Tahun n, n-1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jakarta (CGK)	571 749	739 917	619 271	(16,31)	8,31
Batam (BTH)	13 498	33 918	41 647	22,79	208,54
Krui (KRUI)	-	-	-	-	-
Bandung (BDO)	9 981	23 497	15 524	(33,93)	55,54
Palembang (PLM)	18 593	18 779	17 580	(6,38)	(5,45)
Jumlah	613 821	816 111	694 022	(14,96)	13,07

Secara keseluruhan selama Januari 2017, jumlah penumpang terbanyak yang melakukan perjalanan ke luar Provinsi Lampung menggunakan kapal ferry melalui pelabuhan penyeberangan Bakauheni yaitu sebesar 47,48 persen diikuti pesawat udara melalui Bandara Radin Inten II sebesar 32,94 persen. Sedangkan 19,58 persen menggunakan moda transportasi kereta api melalui Stasiun Tanjung Karang.

Grafik 4. Proporsi Keberangkatan Penumpang Kereta Api, Kapal Ferry dan Pesawat Udara di Provinsi Lampung Februari 2017



Total jumlah penumpang yang berangkat pada Februari 2017 mencapai 233.049 orang, turun sebesar 14,85 persen dibandingkan Januari 2017 yang mencapai 273.698 orang. Persentase penurunan terbesar terjadi pada keberangkatan menggunakan kereta api yaitu sebesar 21,98, selanjutnya jumlah keberangkatan penumpang yang menggunakan kapal ferry dan pesawat udara juga mengalami penurunan yaitu masing – masing turun sebesar 12,91 persen dan 12,93 persen.

Sementara itu, jumlah penumpang moda transportasi darat, laut dan udara yang berangkat pada Februari 2016 jika dibandingkan Februari 2017 naik sebesar 5,71 persen yaitu dari 220.453 orang menjadi 233.049 orang. Persentase kenaikan tertinggi terjadi pada pesawat udara yaitu sebesar 16,07 persen dari 66.136 orang menjadi 76.767 orang.

Tabel 9. Perkembangan Keberangkatan Penumpang Kereta Api, Kapal Ferry dan Pesawat Udara di Provinsi Lampung Februari 2016, Januari 2017 dan Februari 2017

Uraian	Keberangkatan Penumpang			%	%
	Februari 2016	Januari 2017	Februari 2017	Perubahan Bulan n, n-1	Perubahan Tahun n, n-1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kereta Api	51 502	58 499	45.641	(21,98)	(11,38)
Kapal Ferry	102.815	127.035	110.641	(12,91)	7,61
Pesawat Udara	66 136	88 164	76.767	(12,93)	16,07
Jumlah	220.453	273.698	233.049	(14,85)	5,71

Keterangan lebih lanjut hubungi :

Bidang Statistik Distribusi

Up. Bambang Widjonarko, SP

Telpon (0721) 482909

Email: bps1800@bps.go.id

Homepage: <http://lampung.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI LAMPUNG

Jl. Basuki Rahmat No. 54 Teluk Betung Bandar Lampung 35215

Telepon (0721) 482909, 484329 ; Faksimili (0721) 484329

Email: bps1800@bps.go.id

Homepage: <http://lampung.bps.go.id>